

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Kegiatan penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah Siswa kelas IV yang terdiri dari 29 Siswa dengan komposisi laki-laki 19 Siswa dan perempuan 10 siswa dan keseluruhan guru terdiri dari 17 dewan guru.

2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kadu Tigaraksa, yang beralamat di Kampung Kadu, Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang Provinsi-Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020-2021, yaitu siklus I pada tanggal 21 September 2020 dan siklus II pada tanggal 28 september 2020.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dan merefleksi tindakan secara kalaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.¹

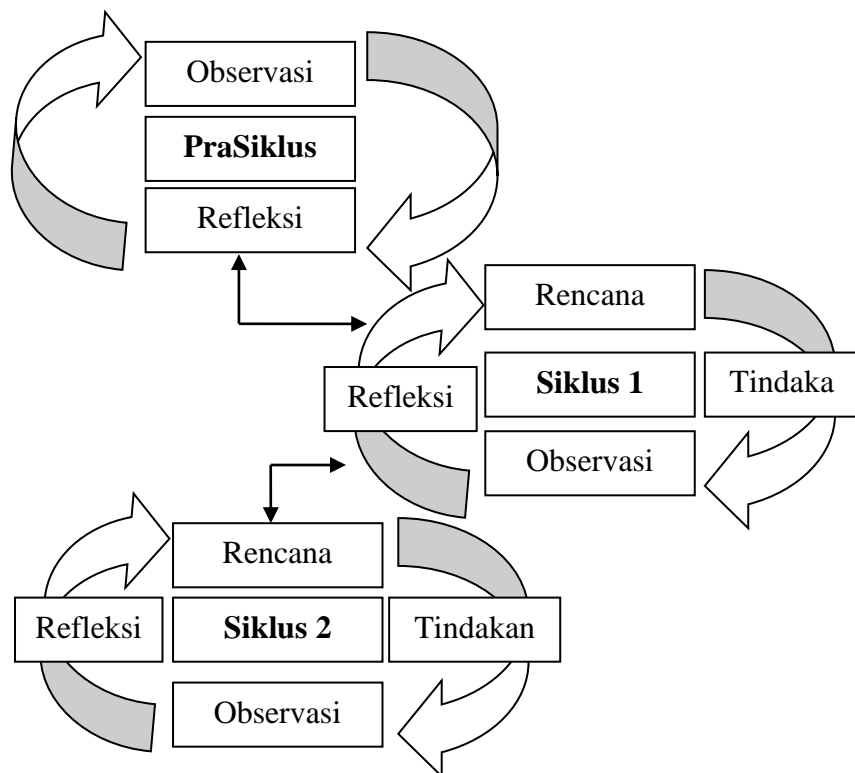
Penelitian tindakan kelas ini peneliti memilih Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, komponen acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh

¹ Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2010), 9

adanya kenyataan bahwa antara penerapan acting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisah. Maksudnya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi harus dilaksanakan. Untuk lebih tepatnya, berikut ini dikemukakan bentuk desainnya Model Kemmis & Mc Taggart.

Gambar 3.1

Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis Dan Mc.Taggart



Gambar : 3.1 (Model Kemmis dan Mc Taggart).²

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 11.

Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Model Kemmis & Mc Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat tahap atau komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu Siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada gambar di atas tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua siklus atau dapat dikatakan sebagai dua perangkat komponen. Untuk pelaksanaan sesungguhnya, jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan.³

Kondisi siswa dalam hasil belajar dikatakan masih rendah belum mencapai tujuan pembelajaran, dan guru pun masih kurang dalam menerapkan metode dan memanfaatkan media pembelajaran. Maka dari itu penulis menggunakan PTK dalam penelitian karena pada dasarnya PTK ialah tidak lain untuk membantu para guru dalam menghadapi persoalan yang terjadi di kelas baik yang berhubungan dengan pemahaman materi, metode, media maupun alat evaluasi, maka dari itu guru melakukan suatu tindakan-tindakan secara sistematis dan terarah dalam suatu proses pembelajaran.

Selain itu alasan penulis menggunakan PTK dalam penelitian adalah PTK dapat meningkatkan kinerja guru untuk mencapai hasil yang optimal dan profesional. Selain itu dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran praktik yang terjadi di kelas.

³ Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, cet ke 5, 2012), 20-21.

C. Desain Pra Siklus

Desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan melaksanakannya dengan menggunakan siklus. Setiap siklus dilakukan II kali pertemuan. Perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴ Dalam kegiatan refleksi muncul perencanaan yang harus ditangani, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya, kegiatan ini terus dilakukan secara berulang ulang oleh peneliti pada tiap siklusnya. Akan tetapi ada perbaikan pada setiap tahapan sesuai dengan hasil refleksi siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Prasiklus

Proses penelitian pra siklus ini merupakan tahap pertama dari rangkaian siklus tindakan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pemantauan (Observasi)

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran PKn berdasarkan kebiasaan guru atau berdasarkan kondisi nyata. Peneliti pun melakukan wawancara kepada guru dan murid yang menjadi obyek penelitian, tentang bagaimana pembelajaran PKn dalam kegiatan belajar Bhinneka Tunggal Ika yang terjadi pada proses pelaksanaan KBM sehari-hari di dalam kelas.

⁴Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, Satria, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 87.

b. Kegiatan Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru, yang dihasilkan melalui observasi, yang berkaitan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan metode *role playing* menggunakan media *puppet*.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Oleh karena itu, perencanaan yang dikembangkan harus fleksibel untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan yang tersembunyi.⁵

- 1) Merancang suatu pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran setiap siklusnya dengan menerapkan metode *role playing* menggunakan media *puppet*. Dan diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran mengenai pokok bahasan materi dan menerapkan metode *role playing* menggunakan media *puppet* yang akan diterapkan oleh mitra guru dan peneliti.
- 3) Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 213.

b. Tindakan

Langkah yang kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Tindakan dalam peneliti tindakan harus hati-hati dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan mengacu pada rencana yang rasional dan terukur.⁶

Pada tahap ini peneliti melakukan proses belajar pembelajaran dengan menerapkan metode *role playing* menggunakan media *puppet* yang telah direncanakan. Dalam usaha ini ke arah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan.

c. Observasi

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.⁷

d. Refleksi

Pada tahap ini meliputi kegiatan menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari kegiatan refleksi ini adalah diadakannya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilakukan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.⁸

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 213.

⁷ Suryadi, *Mengagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, 225.

⁸ Suryadi, *Mengagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, 225

Setelah melakukan tindakan, langkah peneliti selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap ini peneliti Bersama guru mendiskusikan rencana menindaklanjuti data-data yang diperoleh peneliti selama observasi, jika belum tercapai yang diinginkan maka seterusnya dilanjutkan pada siklus II.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik mengumpulkan data, peneliti memerlukan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes dan observasi.

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek.⁹ Pada tahap observasi ini merupakan dasar yang dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.¹⁰

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya mengamati pelaksanaan, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *role playing* dengan media *pupeet*.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 213.

¹⁰ Suryadi, *Menggagas Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, 225.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau berupa soal latihan serta alat lain yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Dalam tes ini, yang akan digunakan yaitu tes soal pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik berupa skor hasil belajar..

c. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menerapkan metode *role playing* menggunakan media *puppet* dari proses pembelajaran untuk menentukan tindakan selanjutnya (refleksi). Tahapan wawancara ini dilakukan kepada guru.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana penerapan metode *role playing* menggunakan media *puppet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa rubrik penilaian hasil belajar pada materi Bhinneka Tunggal Ika.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini mengenai pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang Bhinneka Tunggal Ika. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes tulis yang berupa pilihan ganda.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam pengumpulan data ini untuk memperoleh data aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran melalui metode *role playing* dengan media *puppet* pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Berikut pedoman observasi yang digunakan oleh penulis untuk tiap siklus.

**3.1 Tabel
Instrumen Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan siswa membaca doa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.		
2.	Siswa memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		
3.	Siswa bertepuk semangat		
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang telah dipelajari minggu lalu.		
5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang keberagaman “Bhinneka Tunggal Ika”.		
Kegiatan Inti Mengamati			
6.	Siswa mengamati media gambar keberagaman Bhinneka Tunggal Ika dan <i>puppet</i> yang diperlihatkan oleh guru.		
7.	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara bermain peran menggunakan media <i>puppet</i> tentang Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika.		

Menanya			
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru		
8.	Siswa memberikan pertanyaan kepada guru.		
Mencoba			
9.	Siswa memperhatikan guru mencontohkan cara bermain peran menggunakan media <i>puppet</i>		
10.	Siswa mengikuti cara memainkan perannya menggunakan media <i>puppet</i> .		
Mengasosiasikan			
11.	Siswa di bagi kelompok dan mendapatkan media <i>puppet</i> .		
12.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menerapkan permainan peran menggunakan media <i>puppet</i> .		
13.	Siswa dalam kelompok memaparkan hasil diskusi dalam bentuk bermain peran menggunakan media <i>puppet</i> .		
14.	Siswa menyebutkan macam-macam keberagaman Bhinneka Tunggal Ika yang telah dipraktikkan temannya.		
Mengkomunikasikan			
15.	Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik mengenai keberagaman Bhinneka Tunggal Ika.		
Penutup			
16.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.		
17.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		
18.	Siswa mendengarkan guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.		
19.	Siswa dan Guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan		

	pembelajaran.		
--	---------------	--	--

**3.2 Tabel
Instrumen Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
Pendahuluan			
1.	Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a.		
2.	Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.		
3.	Guru mengajak semua siswa untuk bertpuk semangat.		
4.	Guru menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu.		
5.	Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yaitu tentang keberagaman "Bhinneka Tunggal Ika".		
Kegiatan Inti			
Mengamati			
6.	Guru menunjukan media gambar dan <i>puppet</i>		
7.	Guru menjelaskan cara bermain peran dengan menggunakan media puppet pada materi Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika.		
Menanya			
7.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa "ada apa sajakah Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika itu?"		
8.	Guru menjawab pertanyaan siswa.		

Mencoba			
9.	Guru mencontohkan cara memainkan peran dengan media <i>puppet</i> .		
10.	Guru meminta siswa untuk memainkan perannya menggunakan media <i>puppet</i> .		
Mengasosiasikan			
11.	Guru membagi kelompok dan membagikan siswa media <i>puppet</i> yang telah tersedia.		
12.	Guru membimbing siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menerapkan permainan peran menggunakan media <i>puppet</i> yang telah guru berikan setiap kelompoknya.		
13.	Guru meminta siswa dalam kelompok memaparkan hasil diskusi dalam bentuk bermain peran menggunakan media <i>puppet</i> .		
14.	Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam Keberagaman Bhinneka Tunggal Ika yang telah dipraktikkan temannya.		
Mengkomunikasikan			
15.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik mengenai keberagaman Bhinneka Tunggal Ika.		
16.	Guru melakukan penilaian hasil belajar		
Penutup			
17.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.		
18.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		
19.	Guru menginformasikan pelajaran yang akan dipelajari		

	selanjutnya.		
20.	Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran		

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah teknik data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil pengamatan. Sedangkan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini dapat dilihat dari lembar observasi yang dianalisis secara deskriptif. Dari hasil analisis peneliti dapat mengetahui kinerja guru dan siswa dalam kesulitan proses pembelajaran. Untuk itu data tersebut dapat deskripsikan secara fakta selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi skala penilaian kualitatif dikategorikan penilaiannya sebagai berikut, baik sekali, baik, cukup, tidak baik, tidak baik sekali.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini dilakukan terhadap nilai tes dilakukan setelah proses kegiatan belajar mengajar. Hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan peningkatan hasil belajar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata:
$$\frac{\text{skor seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

b. Presentase ketuntasan :
$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Presentase ketidak tuntas} : \frac{\text{jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan PTK

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan dan dengan adanya perbaikan dapat menjadi lebih baik. Indikator dari penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Kriteria peserta didik, dinyatakan tuntas apabila hasil belajar peserta didik telah mencapai nilai di atas 70.

1. Nilai rata-rata belajar peserta didik 70
2. nilai ketuntasan belajar peserta didik 80%.

No	Nilai	Keterangan
1.	90%-100%	Sangat berhasil
2.	80%-89%	Berhasil
3.	70%-79%	Belum berhasil
4.	<70%	Tidak berhasil